

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari lokasi penelitian tidak didapatkan perbedaan hasil berdasarkan tabel kriteria yang signifikan dari masing-masing penggunaan lahan di DAS Bungus Kota Padang. Tekstur tanah pada setiap penggunaan lahan cenderung berkriteria lempung berdebu, namun pada penggunaan lahan semak belukar memiliki tekstur tanah berkriteria liat. Kandungan bahan organik pada masing-masing penggunaan lahan berkriteria rendah hingga sedang dengan persentase 3,02% – 9,16%. Nilai Berat volume tanah disetiap penggunaan lahan berkriteria sedang 0,88 g/cm<sup>3</sup> sampai 1,13 g/cm<sup>3</sup>. Tanah dengan kedalaman 30 – 60 cm memiliki nilai berat volume yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanah pada kedalaman 0 – 30 cm. Total ruang pori (TRP) pada berbagai penggunaan lahan berkriteria sedang 57,41% - 6,97% . Tanah dengan kedalaman 0 – 30 cm memiliki nilai total ruang pori yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanah pada kedalaman 30 – 60 cm. Permeabilitas pada masing-masing penggunaan lahan berkriteria sedang hingga agak cepat 3,36 cm/jam - 6,72 cm/jam. Tanah dengan kedalaman 0 – 30 cm memiliki nilai permeabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanah pada kedalaman 30 – 60 cm. Sementara untuk stabilitas agregat penggunaan lahan kebun campuran memiliki kriteria sangat mantap, lahan hutan sekunder berkriteria mantap, dan lahan semak belukar berkriteria agak mantap.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kajian sifat fisika tanah di DAS Bungus ini disarankan untuk dilakukan upaya konservasi dan sosialisasi terhadap masyarakat disekitar lokasi mengenai pentingnya melestarikan lingkungan DAS seperti ; mempertahankan sifat fisika pada penggunaan lahan hutan sekunder, kebun campuran serta tidak mengalihfungsikannya untuk mencegah terjadinya degradasi lingkungan dan juga erosi, penggunaan lahan semak belukar sebaiknya dimanfaatkan kembali menjadi lahan pertanian.